

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA
SISWA KELAS IV SDN BATUREJO 03
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

SUNTARI

NIM. A54E111027

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, M.Pd

NIP/ NIK : 19521125 198003 1 001

Jabatan : Lektor Kepala/ Ivc

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUNTARI

NIM : A54E111027

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS IV SDN BATUREJO 03 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. Saring Marsudi, M.Pd

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS IV SDN BATUREJO 03 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Suntari,A54E111027, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 95 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia melalui strategi *Picture and Picture*. Penelitian yang digunakan ini adalah PTK.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Baturejo 03 pada tanggal 04 Oktober-Desember 2013. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subjeknya siswa kelas IV SDN Baturejo 03 yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa putra dan 9 siswa putri dengan objek penelitiannya adalah minat belajar siswaserta strategi *Picture and Picture*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Indikator minat belajar bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (2) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; (3) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa kerikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati; (4) lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa kelas IV SDN Baturejo 03 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Picture and Picture*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui minat belajar siswa rendah dengan presentase 35%. Pada siklus I terdapat siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase minat belajar siswa 50% dan pada siklus II minat belajar siswa sangat baik dengan presentase 85%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan minat belajar siswa dengan penerapan strategi *picture and picture*.

Kata Kunci: *peningkatan; minat belajar bahasa Indonesia; strategi picture and picture.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun kenyataannya, aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran masih rendah, pelaksanaan pembelajaran di lapangan melalui belajar kelompok masih jarang, jika ada dilaksanakan hasil yang di capai masih rendah. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang di sampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 4-5 orang siswa saja. Dan jika ada kendala siswa tidak berani bertanya. Dan nilai yang di peroleh siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar, dimana standar yang di gunakan adalah 65. Namun masih terdapat 60 % dari siswa dalam pembelajaran IPA mendapat nilai di bawah standar yaitu (25 – 60).

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Kedumulyo merupakan masalah yang harus di tanggulangi. Salah satu model pembelajaran di duga dapat mengatasi yaitu model pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran kooperatif ini siswa dapat belajar lebih aktif mengeluarkan pendapatnya dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keaktifan serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerjasama yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat .

Menurut Slavin (dalam Nurasma, 2008 : 1) “ *CooperatVe learning methods share the idea that students work together to learn and are responsible for their teammates learning as their own*” yang berarti bahwa dalam belajar

kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”.

Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif pada penelitian ini di batasi pada model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Model STAD diadakan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu dan juga untuk pengembangan sosial. Siswa di tempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran tipe STAD adalah model pembelajaran kelompok dengan anggota yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model STAD ini membantu dan memotivasi aktivitas siswa untuk berhasil memecahkan suatu masalah secara bersama. Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model yang paling sederhana, sehingga model pembelajaran tersebut dapat di gunakan oleh guru-guru yang baru memulai menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPA kelas V Semester I. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Siswa Kelas V SDN Kedumulyo 01 Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Pembatasan Masalah

Dengan adanya masalah yang cukup banyak, maka Penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Pembelajaran IPA materi Hubungan Makanan dan Kesehatan dikelas V SDN Kedumulyo 01 pada semester gasal tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*).
3. Aspek yang ditingkatkan adalah aktivitas dan hasil belajar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 pada tahun pelajaran 2013/ 2014?
2. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 pada tahun pelajaran 2013/ 2014?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 Kec.Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 Kec.Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Manfaat Penelitian

1. Sekolah
Sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.
2. Guru
Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
3. Siswa
 - a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.
 - b. Meningkatkan belajar siswa pada pelajaran IPA

LANDASAN TEORI

1. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam (Natural Science). Dalam IPA istilah Science sering digunakan namun penulisannya telah disesuaikan dengan IPA yaitu Sains. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari hasil pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasa. Mata Pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kurikulum pendidikan dasar 2004 (Depdikbud, 1993:97).

2. Strategi Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran kooperatif paling tidak mempunyai tiga tujuan penting (Isjoni, 2007 : 27-28), yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap individu dan pengembangan keterampilan sosial. Salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 1995) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari lima komponen utama (Robert E. Slavin, 2008 : 143-146) yang diterjemahkan oleh Nurulita, sebagai berikut :

- a. Presentasi kelas
- b. Tim
- c. Kuis
- d. Skor Kemajuan Individual

e. Rekognisi (Penghargaan) Tim

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa *modern*. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedang menurut pandangan ilmu jiwa *modern*, aktivitas didominasi oleh siswa. Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Aktivitas Belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.

Indikator aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich yang di kutip Sardiman (2001:100) dibagi menjadi 8 indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Interaksi siswa dengan guru
- c. Interaksi siswa dengan siswa
- d. Kerjasama kelompok
- e. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok
- f. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran
- g. Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga
- h. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini hanya mencakup 5 indikator, yang akan diadakan penelitian karena dari kelima indikator ini prosentase aktivitas belajar siswa masih rendah, diantaranya yaitu:

- 1) Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Interaksi siswa dengan siswa
- 3) Kerjasama kelompok

- 4) Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok
- 5) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.

4. Hasil Belajar

Mudjiono (1999:250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Menurut Hamalik (2006:30), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Kedumulyo 01 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pati Lor 03 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yaitu 16 siswa yang terdiri dari 7 siswa putra dan 9 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar belajar siswa dan strategi pembelajaran *STAD*.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas

bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi alat pencernaan manusia.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *STAD* dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa mencapai 80% dari 16 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Kedumulyo 01
Nomor Statistik Sekolah	: 101031801011
NPSN	: 20316276
Alamat Sekolah	: Ds. Kedumulyo Kec.Sukolilo Kab. Pati 59172
Tahun Didirikan	: 1937
Tahun Beroperasi	: 1937
Status Tanah	: Tanah Desa
Nomor Gudep	: Putra: 20.57, Putri: 20.58

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Berwawasan Intelektual, Bertindak Kreatif dan Berbudi Luhur Berdasarkan Iman dan Taqwa”.

2. Misi

- a. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik.
- b. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang non akademik.
- c. Meningkatkan hasil UN dan Ujian Sekolah.
- d. Meningkatkan prestasi peserta didik bidang seni daerah (geburitan, deklamasi Bahasa Jawa dan macapat).

Deskripsi Kondisi Awal

Dari hasil observasi pada tanggal 08 Oktober 2013, peneliti menemukan adanya masalah yaitu aktivitas dan hasil belajar IPA siswa yang belum optimal. Kurangnya aktivitas belajar dan hasil belajar IPA dalam materi Hubungan Makanan dan Kesehatan, teramati pada siswa mengerjakan soal masih pasif dan aktivitas proses pembelajaran belum optimal. Siswa merasa kesulitan karena selama ini guru di kelas V masih menggunakan pembelajaran ceramah dan tugas.

Dari hasil tes sebelum pemberian tindakan pmenunjukkan adanya masalah pada aktivitas belajar IPA yang hanya 37% dari jumlah keseluruhan siswa. Masalah aktivitas belajar siswa yang masih belum optimal, terlihat dari hasil

analisis penilaian tes aktivitas dalam mengerjakan melalui tes formatif yang telah tuntas hanya 31% dari 16 siswa dan yang belum tuntas mencapai 69%.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 13 dan 14 November 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa mencapai 68% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi STAD prosentase guru dan siswa mencapai 50%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan aktivitas belajar siswa. Dari hasil tes belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 44% dari 16 siswa yang mengikuti pembelajaran. Dengan rata-rata nilai 62,8, nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 40. Hal ini juga perlu ditingkatkan kembali aktivitas belajar siswa agar nilai yang diperoleh bisa maksimal lebih baik.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 20 November 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa mencapai 87,6% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi STAD prosentase guru dan siswa mencapai 82%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini. Dari hasil tes belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 88% dari 16 siswa yang mengikuti pembelajaran. Dengan rata-rata nilai 81, nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 60. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dan nilai yang diperoleh mengalami peningkatan yang lebih baik.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas V SDN Kedumulyo 01. Dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan strategi inovatif.

Hasil analisis terhadap observasi aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dapat meningkat melalui penerapan strategi STAD. Data wawancara siswa pada sebelum pelaksanaan tindakan dan tiap siklus menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan termasuk kategori rendah (persentasenya 37%) dan setelah dilaksanakan tindakan kategori tersebut menjadi sedang pada siklus I (persentasenya 62%), dan meningkat menjadi kategori tinggi pada siklus II (persentasenya 87,6%).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 dengan penerapan strategi pembelajaran STAD dapat disimpulkan sebagai Hipotesis tindakan yang menyatakan:

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan aktivitas belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (37%), siklus I meningkat (62%), dan siklus II meningkat (87,6%).

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini juga telah terbukti. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (31%), siklus I meningkat (44%), dan siklus II meningkat (88%).

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala Sekolah harus terus memotivasi guru untuk berinteraksi dengan guru untuk menerapkan strategi yang inovatif untuk menarik perhatian siswa.
2. Bagi Guru
Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran IPA yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
3. Bagi Peneliti
 - a) Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran matematika perlu peningkatan dan disosialisasikan.
 - b) Penelitian tindakan harus dilakukan pada kasus permasalahan yang paling dominan dan memerlukan penanganan segera.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruner, J. 1997. *The Prosesof Education A landmark in educational theory.* . Harvad University Press. Dikutip dari Moh. Asrori. 2009. *Psikologi Pembelajaran.* Bandung: CV. Wacana Prima
- Depdikbud. 1993. *Ilmu Pengetahuan Alam.* Jakarta
- Depdiknas. *Kamus Besar bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Surakarta: PSKGJ-FKIP UMS dengan Qinant
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakary
- Moh. Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: CV Wacana Prima
- Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Sinar Grafika
- Ritawati Mahyudin, Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas.* Padang : UNP
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Strategi Penelitian Pembelajaran.* Surakarta: PSKGJ-UMS dengan Qinant

Rochiati Wiriatmadja. 2009. *Strategi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: .
PT.Remaja Rosdakarya
Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina
Aksara